

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Berdasarkan pengujian dan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian ini tidak berhasil menemukan pengaruh dewan direksi yang diproksikan dengan kepemilikan manajerial, dewan komisaris yang diproksikan dengan proporsi dewan komisaris independen, dan komite audit yang diproksikan dengan jumlah komite audit terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hal tersebut memberikan bukti secara empiris bahwa auditor cukup independen karena ketika auditor akan memberikan opini audit *going concern*, auditor tidak memperhatikan kepemilikan manajerial, jumlah proporsi dewan komisaris independen, dan jumlah komite audit di perusahaan.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan untuk penelitian selanjutnya, diantaranya:

1. Periode penelitian dapat diperpanjang sejak peraturan mengenai pembentukan komisaris independen dan komite audit dikeluarkan

sehingga tren penerbitan opini *going concern* dalam jangka panjang dan pengaruh keberadaan komisaris independen dan komite audit dapat lebih terlihat.

2. Pada penelitian selanjutnya dapat mengembangkan proksi penelitian jika menggunakan variabel yang sama.
3. Memperluas sumber data dalam penelitian, tidak hanya bersumber pada laporan keuangan yang telah diaudit dan laporan komite audit.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Periode penelitian terbatas hanya dari tahun 2006-2010, sehingga belum dapat melihat kecenderungan tren penerbitan opini audit *going concern*.
2. Pada penelitian ini hanya menggunakan proksi kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen dan jumlah komite audit, dikarenakan keterbatasan data.
3. Sumber data yang digunakan sebagian besar hanya untuk menggunakan laporan keuangan yang telah diaudit dan laporan komite audit